



LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2712/UN48.10.1/LT/2022 Denpasar, 20 Oktober 2022
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP SENI UKIR
TANGEB

di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Winnie Witana Amelia	1811011042	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.


1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02. Surat Keterangan Penelitian



AYASAN SENI UKIR TANGEB
SMP SENI UKIR TANGEB
PROGRAM KETRAMPILAN KERAJINAN
STATUS: TERAKREDITASI DENGAN PREDIKAT "B"
ALAMAT: BR. DELODPEMPATAN-TANGEB, ABIANBASE, MENGWI, BADUNG, TELP. 085103804847
NDS.: 2022070019 NPSN.: 50101612 NIS.: 200180 NSS.: 202 2204 03 007 KODE POS: 80351
e-mail : smpseniukirtangeb@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/052/SMP/SU/U/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Ni Luh Okta Sri Anggredi, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Winnie Witana Amelia
Tempat/Tanggal Lahir: Sukabumi, 20 Juli 2000
Universitas : Pendidikan Ganesha

Bahwa yang bersangkutan mulai tanggal 27 Oktober sampai dengan 24 November 2022 memang benar melakukan penelitian di SMP Seni Ukir Tangeb.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangeb, 05 Desember 2022
Kepala Sekolah

Ni Luh Okta Sri Anggredi, S.Pd



Lampiran 03. Surat Ijin Permohonan Validator

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGANPRODI BIMBINGAN
KONSELING

TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362)
31372,Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 99/UN48.10.5/LL/2022
21 Oktober 2022

Denpasar,

Hal : Permohonan Validator/*Judges*

Kepada Yth. Kepala SMP SENI UKIR TANGEBDi Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (*Judges*) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama : Winnie Witana Amelia
NIM : 1811011042
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Lampiran 04. Lembar Instrumen Hasil Uji Validitas Hasil Judges I

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN *SELF DOMINANCE* SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling behavioral dengan teknik Modeling untuk meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
3	Kebermanfaatan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
4	Kebermanfaatan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator <i>self dominance</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling kelompok dengan teori pendekatan realita yang digunakan	Bab 2 Petunjuk Umum dan bab 3 Petunjuk Khusus		√	Belum ada materi yang menjelaskan tentang <i>self-dominance</i> dan semua aspek yang berkaitan dengan variabel tersebut

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behaviorial yang dipilih untuk meningkatkan <i>Self Dominance</i> siswa	Bab 2 Petunjuk Umum dan bab 3 Petunjuk Khusus		√	Sama dengan di atas.
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	√		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan		√	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan belajar siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus		√	
11	Ketepatan teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMP	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	√		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	√		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus		√	Setiap langkah dalam tahapan modeling perlu dibuat lebih detil.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
Kelayakan					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	√		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan		√	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	√		Perbaiki kesalahan ketik.
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus		√	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan panduan	Bab 2 Petunjuk umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar siswa dan konseling behavioral dengan teknik modeling	Bab 1 Teori terkait dan lampiran 1		√	Variabelnya disiplin belajar atau <i>self-dominance</i> ?
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	√		

Identitas Pakar


Nama Lengkap dengan Gelar : Dewi Arum WMP., S.Psi., M.A.

Bidang Keahlian : Ilmu Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK, Jurusan IPPB, Fakultas Ilmu
Pendidikan Undiksha

Tanda Tangan

:



Hasil Judges II

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN *SELF DOMINANCE* SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling behavioral dengan teknik Modeling untuk meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
3	Kebermanfaatan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
4	Kebermanfaatan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator <i>self dominance</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling kelompok dengan teori pendekatan realita yang digunakan	Bab 2 Petunjuk Umum dan bab 3 Petunjuk Khusus	√		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling	Bab 2 Petunjuk Umum dan bab 3 Petunjuk	√		

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
	behavioral yang dipilih untuk meningkatkan <i>Self Dominance</i> siswa	Khusus			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	√		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	√		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan belajar siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
11	Ketepatan teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMP	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	√		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	√		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
Kelayakan					

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	√		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	√		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan panduan	Bab 2 Petunjuk umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar siswa dan konseling behavioral dengan teknik modeling	Bab 1 Teori terkait dan lampiran 1	√		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	√		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda Tangan :



Hasil Judges II

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN *SELF DOMINANCE* SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling behavioral dengan teknik Modeling untuk meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
3	Kebermanfaatan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
4	Kebermanfaatan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator <i>self dominance</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling kelompok dengan teori pendekatan realita yang digunakan	Bab 2 Petunjuk Umum dan bab 3 Petunjuk Khusus	√		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling	Bab 2 Petunjuk Umum dan bab 3 Petunjuk	√		

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
	behavioral yang dipilih untuk meningkatkan <i>Self Dominance</i> siswa	Khusus			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	√		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	√		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan belajar siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
11	Ketepatan teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMP	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran		√	Alat bantu dan media tidak terlampir
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum		√	Alokasi waktu belum mendetail
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus		√	Langkah masih teoritis
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus		√	Belum ada

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kelayakan					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	√		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	√		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>dominance</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus		√	Ini masih belum detail, didetailkan lagi langkah-langkahnya
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan panduan	Bab 2 Petunjuk umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus		√	Belum terlihat juga berapa lama waktu yang diperlukan disetiap perlakuan
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar siswa dan konseling behavioral dengan teknik modeling	Bab 1 Teori terkait dan lampiran 1	√		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan		√	Masih belum ada cover, masih belum ada halaman, daftar isi masih belum rapi,

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
					tidak ada bagian uraian pendahuluan, kesimpulan dan saran

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Undiksha

Tanda Tangan :




Hasil Judges IV

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR
BUKU PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL
DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF DOMINANCE
TERHADAP SISWA SMP

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Terhadap Siswa SMP sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Terhadap Siswa SMP". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

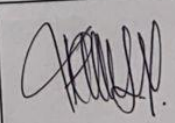
Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Terhadap Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (\surd) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling behaviorial dengan teknik modeling untuk meningkatkan self dominance belajar siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan self dominance siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
3	Kebermanfaatan buku panduan konseling behaviorial dengan teknik modeling untuk meningkatkan self dominance siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling behaviorial dengan teknik modeling untuk meningkatkan self dominance siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan	Bab 3 Petunjuk	✓		

	dimensi, aspek, dan indikator disiplin belajar siswa	Khusus			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling kelompok dengan teori pendekatan behavior yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling behavioral yang dipilih untuk meningkatkan disiplin belajar siswa	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	✓		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan self dominance siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
11	Ketepatan Teknik Modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMP	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	✓		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	✓		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
15	Ketepatan teknik dan	Bab 3	✓		

	prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Petunjuk Khusus			
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan disiplin belajar siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	✓		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa	Bab Petunjuk Khusus ³	✓		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dengan Teknik modeling dalam buku panduan	Bab Petunjuk Umum dan Bab Petunjuk Khusus ² ³	✓		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar siswa dan konseling behavioral dengan Teknik modeling	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1	✓		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	✓		

Identitas Pakar
 Nama Lengkap dengan Gelar : Ni Putu Lokita Amara Dewi, S.Pd.
 Bidang Keahlian : BK
 Instansi Tempat Bertugas : SMP Seri Ukir Tanges
 Tanda Tangan :



Hasil Judges V

**INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR
BUKU PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL
DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF DOMINANCE
TERHADAP SISWA SMP**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Terhadap Siswa SMP sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Terhadap Siswa SMP". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Terhadap Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan self dominance belajar siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan self dominance siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
3	Kebermanfaatan buku panduan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan self dominance siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan self dominance siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan	Bab 3 Petunjuk	✓		

	dimensi, aspek, dan indikator disiplin belajar siswa	Khusus			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling kelompok dengan teori pendekatan behavior yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling behaviorial yang dipilih untuk meningkatkan disiplin belajar siswa	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	✓		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan self dominance siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
11	Ketepatan Teknik Modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMP	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	✓		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	✓		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
15	Ketepatan teknik dan	Bab 3	✓		

	prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Petunjuk Khusus			
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan disiplin belajar siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	✓		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behaviorial dengan Teknik modeling dalam buku panduan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar siswa dan konseling behaviorial dengan Teknik modeling	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1	✓		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	✓		

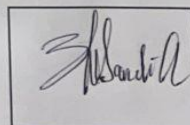
Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Ni Kadet Bella Sandi Agustina, S. Pd.

Bidang Keahlian : BK

Instansi Tempat Bertugas : SMA Negeri 2 Denpasar

Tanda Tangan :



Lampiran 05 Hasil Tabulasi Pre Test dan Post Test

No	Inisial Nama	L/P	Skor Pretest	Skor Posttest
1.	NKH	L	61	41
2.	APG	P	54	44
3.	ADI	L	64	44
4.	AAB	P	53	36
5.	CAA	P	54	39
6.	KAI	P	52	38
7.	IKD	L	58	32
8.	PAW	P	53	34
9.	HJK	P	54	34
10.	FKL	P	49	31
11.	FAP	L	69	43
12.	GAB	L	60	47
13.	MKL	L	59	44
14.	LYK	L	61	44
15.	LYC	P	59	39
16.	MFB	L	66	48
17.	DFK	L	68	54
18.	YHK	P	56	45
19.	KLM	L	49	30
20.	CYU	P	60	40
21.	BLK	P	51	30
22.	BHJ	P	60	40
23.	ASP	L	65	45
24.	KLM	L	67	54
25.	CYT	P	65	56
26.	BRL	P	66	40
27.	CINY	P	54	42
28.	BRT	P	59	40

Lampiran 07. Hasil Perhitungan Uji Efektivitas

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

Test	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest	.148	28	.120	.953	28	.232
	Posttest	.113	28	.200*	.957	28	.303

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

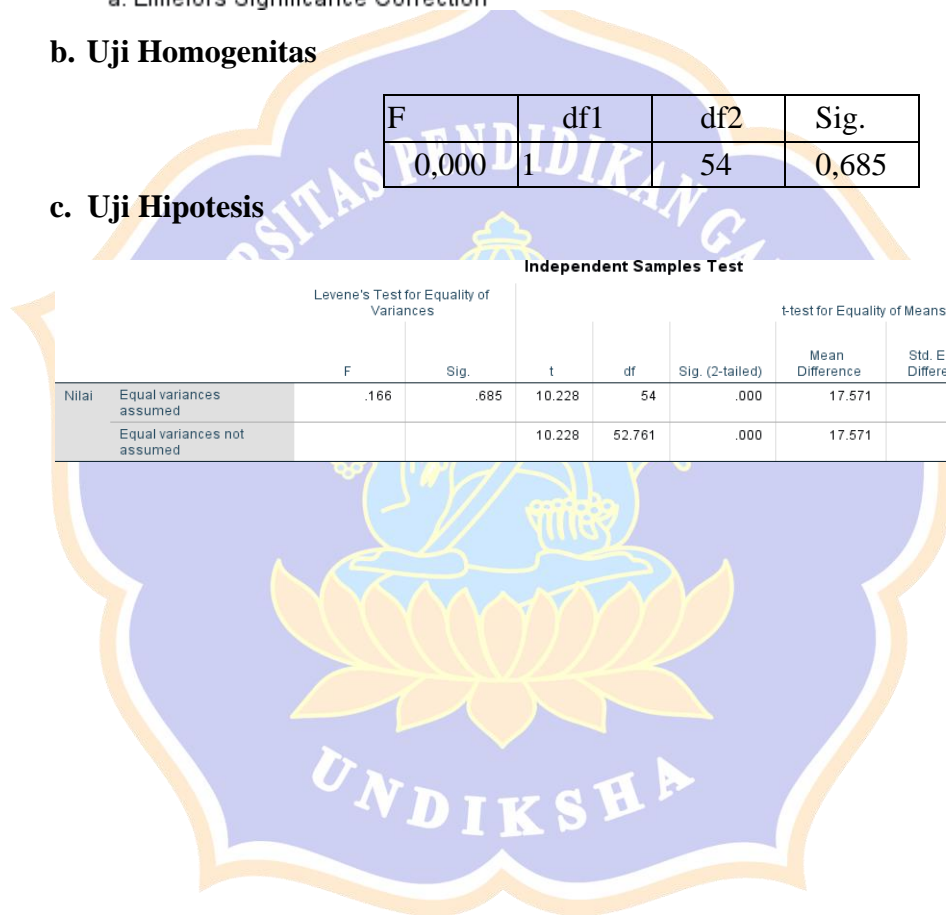
b. Uji Homogenitas

F	df1	df2	Sig.
0,000	1	54	0,685

c. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.166	.685	10.228	54	.000	17.571	1.718	14.127	21.016
	Equal variances not assumed			10.228	52.761	.000	17.571	1.718	14.125	21.018



Lampiran 08. Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance* Siswa SMP.

 <p>Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance</p> <p>Panduan Lengkap Dalam Pemberian Layanan Konseling di SMP Sero Ukir Tangbet</p>	<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Puja syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Pada Siswa dapat diselesaikan oleh penulis. Dengan Harapan buku panduan ini dapat menjadi acuan yang dapat digunakan oleh guru BK di sekolah untuk mengatasi kurangnya jiwa kepemimpinan pada siswa dengan menggunakan konseling behavioral. Buku panduan konseling ini juga telah dirancang sedemikian rupa agar memungkinkan bagi Guru BK untuk memiliki pedoman dalam beberapa materi dan mekanisme pelaksanaan konseling behavioral.</p> <p>Harapan penulis dengan adanya buku panduan ini bisa menjadi pedoman bagi Guru BK maupun masyarakat umum terutama bagi para orangtua untuk membantu menambah wawasan untuk menangani Siswa yang kurang memiliki jiwa kepemimpinan. Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Dominance pada Siswa ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari pembaca untuk lebih menyempurnakan buku panduan ini.</p> <p style="text-align: right;">Denpasar, 30 September 2023</p> <p style="text-align: right;">Penyusun</p>	<p style="text-align: right;">DAFTAR ISI</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: right; width: 20%;">Halaman</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>KATA PENGANTAR.....</td> <td style="text-align: right;">ii</td> </tr> <tr> <td>DAFTAR ISI.....</td> <td style="text-align: right;">iii</td> </tr> <tr> <td>BAB I PENDAHULUAN.....</td> <td style="text-align: right;">1</td> </tr> <tr> <td>BAGIAN I TEORI TERKAIT.....</td> <td style="text-align: right;">2</td> </tr> <tr> <td>A. Deskripsi Konseling Behavioral Teknik Modeling</td> <td style="text-align: right;">2</td> </tr> <tr> <td>1) Konsep Dasar Konseling Behavioral.....</td> <td style="text-align: right;">2</td> </tr> <tr> <td>2) Teknik Modeling.....</td> <td style="text-align: right;">5</td> </tr> <tr> <td>BAGIAN 2 PETUNJUK UMUM.....</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>A. Penggunaan Buku Panduan.....</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>B. Tujuan Pelaksanaan Layanan.....</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>C. Pengguna Dan Fasilitator.....</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>D. Metode Pelaksanaan Dan Teknik.....</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>E. Tempat dan Waktu.....</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>1. Tempat.....</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>2. Waktu.....</td> <td style="text-align: right;">8</td> </tr> <tr> <td>BAGIAN 3 PETUNJUK KHUSUS.....</td> <td style="text-align: right;">9</td> </tr> <tr> <td>A. Konseling Behavioral Teknik Modeling.....</td> <td style="text-align: right;">9</td> </tr> <tr> <td>B. Prosedur Pra Konseling Behavioral.....</td> <td style="text-align: right;">9</td> </tr> <tr> <td>C. Prosedur Pasca Konseling Behavioral.....</td> <td style="text-align: right;">13</td> </tr> <tr> <td>DAFTAR PUSTAKA</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">3</p>		Halaman	KATA PENGANTAR.....	ii	DAFTAR ISI.....	iii	BAB I PENDAHULUAN.....	1	BAGIAN I TEORI TERKAIT.....	2	A. Deskripsi Konseling Behavioral Teknik Modeling	2	1) Konsep Dasar Konseling Behavioral.....	2	2) Teknik Modeling.....	5	BAGIAN 2 PETUNJUK UMUM.....	6	A. Penggunaan Buku Panduan.....	6	B. Tujuan Pelaksanaan Layanan.....	6	C. Pengguna Dan Fasilitator.....	6	D. Metode Pelaksanaan Dan Teknik.....	6	E. Tempat dan Waktu.....	6	1. Tempat.....	6	2. Waktu.....	8	BAGIAN 3 PETUNJUK KHUSUS.....	9	A. Konseling Behavioral Teknik Modeling.....	9	B. Prosedur Pra Konseling Behavioral.....	9	C. Prosedur Pasca Konseling Behavioral.....	13	DAFTAR PUSTAKA	
	Halaman																																											
KATA PENGANTAR.....	ii																																											
DAFTAR ISI.....	iii																																											
BAB I PENDAHULUAN.....	1																																											
BAGIAN I TEORI TERKAIT.....	2																																											
A. Deskripsi Konseling Behavioral Teknik Modeling	2																																											
1) Konsep Dasar Konseling Behavioral.....	2																																											
2) Teknik Modeling.....	5																																											
BAGIAN 2 PETUNJUK UMUM.....	6																																											
A. Penggunaan Buku Panduan.....	6																																											
B. Tujuan Pelaksanaan Layanan.....	6																																											
C. Pengguna Dan Fasilitator.....	6																																											
D. Metode Pelaksanaan Dan Teknik.....	6																																											
E. Tempat dan Waktu.....	6																																											
1. Tempat.....	6																																											
2. Waktu.....	8																																											
BAGIAN 3 PETUNJUK KHUSUS.....	9																																											
A. Konseling Behavioral Teknik Modeling.....	9																																											
B. Prosedur Pra Konseling Behavioral.....	9																																											
C. Prosedur Pasca Konseling Behavioral.....	13																																											
DAFTAR PUSTAKA																																												
<p style="text-align: center;">BAB I PENDAHULUAN</p> <p>Pendidikan adalah fondasi penting dalam membekali karakter dan keterampilan siswa untuk meraih kesuksesan di depan. Salah satu aspek yang krusial dalam proses pembelajaran adalah pengembangan <i>self-dominance</i> atau dominasi diri, kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dalam menghadapi tantangan, mengelola emosi, dan bertindak sesuai dengan nilai dan tujuan yang diinginkan. Pengembangan <i>self-dominance</i> merupakan tujuan utama dalam konseling behavioral, dimana modeling menjadi salah satu pendekatan yang efektif membantu siswa meningkatkan kemampuan ini. Teknik modeling dalam konseling behavioral melibatkan pemodelan perilaku yang adaptif oleh figur yang dianggap sebagai panutan atau role model bagi siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menunjukkan contoh tindakan yang diinginkan, sehingga siswa dapat menginternalisasi dan meniru perilaku tersebut dalam situasi-situasi serupa. Dengan melibatkan proses observasi, identifikasi, dan penerapan, siswa dapat belajar cara-cara baru untuk menantang diri dan mengembangkan dominasi diri yang lebih baik.</p> <p>Pentingnya penggunaan teknik modeling dalam konseling behavioral adalah untuk membentuk pola pikir dan perilaku yang lebih baik bagi siswa. Dengan memiliki model yang sesuai dan dapat diidentifikasi, siswa dapat memperoleh wawasan yang berharga dalam menghadapi situasi-situasi yang menantang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri, mengoptimalkan potensi, serta mencapai tujuan-tujuan pribadi akademik dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan, teknik modeling merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan <i>self-dominance</i> siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Konselor dapat membantu mereka menuju peningkatan dominasi diri, sehingga siswa dapat menjadi individu yang lebih mandiri, berdaya tahan, dan mampu mengatasi berbagai tantangan hidup dengan lebih efektif.</p> <p style="text-align: center;">1</p>	<p style="text-align: center;">BAGIAN I TEORI TERKAIT</p> <p>A. Deskripsi Konseling Behavioral Teknik Modeling</p> <p>1) Konsep Dasar Konseling Behavioral</p> <p>Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menitikberatkan perhatiannya pada perilaku-perilaku yang tampak. Pada hakikatnya konseling merupakan bentuk pemberian bantuan dari seorang konselor kepada klien, bantuan yang dimaksud yakni berupa upaya membantu orang lain agar ia mampu tumbuh ke arah yang diinginkannya sendiri, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu menghadapi krisis-krisisnya yang dialami dalam kehidupannya.</p> <p>Dalam pengertian yang pun konseling tidak dapat dipisahkan dengan bimbingan karena keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Konseling merupakan bagian dari kegiatan bimbingan secara keseluruhan dan lebih berkenaan dengan masalah individu secara pribadi. Terdapat asumsi dasar oleh Steven Jay Lynn dan John P. Garske dalam pendekatan behavioristik diantaranya, 1) memiliki konsentrasi pada proses perilaku, 2) menekankan dimensi waktu <i>here and now</i>, 3) manusia berada dalam perilaku maladaptive, 4) proses belajar merupakan cara efektif untuk mengubah perilaku maladaptive, 5) melakukan penetapan untuk perubahan perilaku, 6) menekankan nilai secara empiris dan didukung dengan berbagai teknik dan metode.</p> <p>Conditioning and learning memiliki peran yang sangat penting dalam pendekatan behavioristik, terutama dalam memahami urutan terbentuknya sebuah tingkah laku. Manusia ialah makhluk relative yang tingkah lakunya dikontrol oleh berbagai macam faktor dari luar.</p> <p>Manusia juga memalui kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungan sekitarnya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<p>kepribadian. Bisa dikatakan pula bahwa kepribadian terbentuk atas perilaku – perilaku yang biasa dilakukan manusia di lingkungannya. Konsep dasar yang digunakan oleh behavioristik adalah belajar. Teori belajar yang dipakai dalam pendekatan ini adalah bentuk aplikasi dari percobaan – percobaan tinjau.</p> <p>Tingkah laku seseorang ditentukan oleh banyak faktor, namun yang paling penting adalah situasi hidup. Tingkah laku dipelajari ketika individu saat berinteraksi dengan lingkungannya melalui hukum – hukum belajar. Adanya karakteristik konseling behavioral berfokus pada tingkah laku yang tampak dan spesifik serta memerlukan kecermatan dalam perumusan tujuan konseling behavioral guna mengorganisir prosedur perilaku yang spesifik sesuai dengan masalah yang dihadapi dengan menunjukkan penilaian yang obyektif terhadap tingkah laku konseling.</p> <p>Dalam proses konseling, konselor berfungsi sebagai konsultan, penasihat, pemberi dukungan dan fasilitator. Konselor dalam pendekatan ini berfungsi sebagai pemberi pengaruh dan ahli yang mendiagnosa tingkah laku maladaptive dan menentukan prosedur untuk mengatasi persis tingkah laku individu. Para konselor behavioral memfokuskan perhatian mereka pada kebiasaan yang dipelajari. Konselor behavioral memandang kelainan perilaku sebagai kebiasaan yang dipelajari. Perilaku dapat diubah dengan mengganti situasi positif yang direkayasa sehingga kelainan perilaku berubah menjadi positif.</p> <p>Proses konseling pada dasarnya juga dipandang sebagai pembelajaran yang dimaksudkan belajar untuk bertingkah laku yang lebih baik dengan bantuan konselor kemudian akhirnya klien dapat terbiasa dengan berperilaku yang diinginkan meskipun tanpa dibimbing konselor terus-menerus. Tujuan konseling behavioral yakni : 1) Menciptakan perilaku baru, 2) Menghapus perilaku yang tidak sesuai, 3) Memperkuat</p> <p style="text-align: center;">3</p>																																										

	<p>adanya kegiatan pengamatan terhadap suatu hal.</p> <p>Modelling juga merupakan suatu proses belajar yang mana melibatkan proses kognitif dengan melalui observasi terhadap suatu perilaku yang sudah diamati, baik dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku tersebut serta dengan menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus. Teknik modelling menggunakan seseorang atau bahkan beberapa orang yang dianggap memiliki sikap yang teladan dan dinilai berperan untuk merangsang pikiran, tindakan, maupun sikap orang lain. Menurut pakar ahli Nelson mendefinisikan teknik Modelling sebagai suatu perubahan dari perilaku individu melalui proses pengamatan terhadap tingkah laku model.</p> <p>Selain itu, ahli lain seperti Pery dan Furukawa juga mendefinisikan modelling sebagai proses belajar bagi seseorang dengan cara mengobservasi penampilan model baik berupa individu maupun kelompok, yang mana perilaku dari model tersebut digunakan sebagai suatu rangsangan terhadap gagasan, sikap atau perilaku orang lain yang mengobservasi penampilan model tersebut. Teknik modelling juga dapat digunakan untuk memperkuat perilaku yang telah terbentuk sebelumnya, serta membentuk perilaku baru yang belum ada pada diri konseli atau individu. Proses modelling ini dilakukan dengan cara dimana konselor akan menampilkan model berupa sebuah benda mati maupun benda hidup, yang dimana dapat diamati dan dicontoh perilakunya oleh konseli atau individu.</p> <p>Ada 3 macam teknik modelling, yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Live model</i> (penokohan yang nyata), adalah penokohan yang dilakukan secara langsung dengan mengambil model dari orang-orang yang mungkin dikagumi oleh konseli, 2) <i>Symbolic model</i> (penokohan simbolik), adalah penokohan yang dapat diperlihatkan melalui media film, video, atau media audio visuellainnya, 3) <i>Multiple model</i> (penokohan ganda), adalah jenis-penokohan yang mungkin terjadi dalam sebuah kelompok, dimana terdapat 	<p>individu yang mempelajari tingkah laku baru dan kemudian merubah tingkah lakunya setelah mengamati bagaimana perilaku dari beberapa anggota kelompok lainnya.</p> <p>Langkah-langkah proses layanan konseling modeling dengan menggunakan teknik modeling dalam meningkatkan self-dominance kepada siswa SMP Seni Ukir Tangeb.</p> <p>Langkah-langkah proses modeling dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (GantinaKomalasari dkk, 2011:179):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan bentuk penokohan (<i>live model, simbolic model</i>) 2. Pada <i>live model</i>, pilih model yang bersahabat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik. 3. Bila mungkin gunakan lebih dari satu model. 4. Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli. 5. Kombinasikan modeling dengan aturan, instruksi penguatan. 6. Pada saat konseli memperhatikan penampilan model berikan penguatan alamiah. 7. Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli dengan menampilkan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak maka buat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap penitiran tingkah laku yang tepat. 8. Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode modeling dilakukan mulai dari yang paling mudah yang lebih susah. 9. Skenario modeling harus dibuat realistis. 10. Melakukan pemodelan (Dengan sikap
--	---	---

<p>perhatian, bahasa yang lembut, dan perilaku yang menyenangkan).</p>	<p style="text-align: center;">BAGIAN 2 PETUNJUK UMUM</p> <p>A. Penggunaan Buku Panduan</p> <p>Teknik modeling dalam konseling behavioral adalah strategi yang efektif untuk membantu individu meningkatkan self-dominance dengan mengamati, meniru, dan mempraktikkan perilaku yang dianggap positif dan diinginkan. Berikut adalah langkah-langkah implementasi teknik modeling untuk meningkatkan self-dominance dalam konteks konseling behavioral:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Perilaku Positif dan Self-Dominance yang Diinginkan: Tentukan perilaku konkret yang ingin ditingkatkan terkait dengan self-dominance. Misalnya, mengelola emosi dengan tenang atau membuat keputusan yang bijak. 2. Pilih Model Perilaku yang Positif: Identifikasi seseorang yang memiliki tingkat self-dominance tinggi dan perilaku yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Model ini bisa menjadi figur publik atau orang di sekitar klien yang memiliki karakter yang diinginkan. 3. Observasi dan Analisis Model: Klien diminta untuk mengamati model dan perilaku yang diinginkan. Konselor membimbing klien untuk memerhatikan tindakan, reaksi, dan strategi yang digunakan oleh model untuk menunjukkan self-dominance. 4. Identifikasi Strategi dan Teknik: Klien diminta untuk mengidentifikasi strategi, keterampilan, dan teknik yang digunakan oleh model untuk mencapai tingkat self-dominance yang diinginkan. Hal ini bisa mencakup pengelolaan emosi, pengambilan keputusan, dan keterampilan komunikasi. 5. Diskusi dan Analisis: Konselor dan klien berdiskusi tentang apa yang telah diamati dan diidentifikasi selama proses observasi. Konselor membimbing klien untuk menganalisis dan memahami tindakan serta pola perilaku yang diadopsi. 6. Praktik dan Peran: 	
--	---	--

<p>Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Model Untuk Meningkatkan <i>Self Dominance</i> Pada Siswa, dikhususkan untuk Guru Bimbingan Konseling maupun Konselor yang ada di sekolah guna membantu dalam meningkatkan <i>self dominance</i> terhadap siswa. Dalam pelaksanaan layanan ini perlu dilakukannya pre-test sebelum dilaksanakan kegiatan konseling, se adanya post-test setelah dilaksanakannya kegiatan konseling Hal tersebut bertujuan agar Guru Bimbingan Konseling maupun Konselor dapat mengetahui keefektifan layanan konseling yang telah dilakukan terhadap self dominance masing-masing siswa sehingga dapat menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling maupun Konselor agar tepat</p> <p>A. Tujuan Pelaksanaan Layanan Tujuan adanya pelaksanaan layanan konseling ini ada sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu Guru BK maupun Konselor yang ada disekolah untuk meningkatkan self dominance terhadap siswa dengan menggunakan layanan konseling behavioral dengan teknik modeling. Membantu Siswa/i dalam mengatasi permasalahan mengenai self dominance yang rendah. <p>Dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah, pe untuk menentukan peserta mana saja yang dapat mengikuti kegiatan layanan konseling, dalam hal ini kegiatan pertama yang dapat dilakukan Guru BK ataupun Konselor adalah menentukan siswa/i atau konseli untuk menyelenggarakan kegiatan layanan konseling yang akan dilaksanakan.</p> <p>Ada beberapa cara untuk menentukan siswa/i atau konseli dalam melakukan kegiatan bimbingan dan konseling seperti melakukan kegiatan asesmen kebutuhan, wawancara, observasi, pembagian angket, dll.</p> <p>B. Pengguna Dan Fasilitator</p> <p>10</p>	<p>Buku panduan konseling ini dibuat untuk Guru BK maupun Konselor yang ada di sekolah sebagai pedoman konseling untuk meningkatkan self dominance terhadap siswa. Guru Bimbingan Konseling maupun Konselor yang ada di sekolah berfungsi sebagai Fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling Behavioral dalam meningkatkan self dominance terhadap siswa.</p> <p>C. Metode Pelaksanaan Dan Teknik Pelaksanaan Konseling Behavioral dapat dilakukan dalam setting individu. Peserta layanan konseling didapat berdasarkan pre-test yang sebelumnya telah dilakukan dan memiliki hasil terhadap rendahnya self dominance siswa tersebut. Teknik konseling yang akan digunakan yaitu Teknik Modeling.</p> <p>D. Tempat dan Waktu 1. Tempat Tempat yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling ini yaitu ruang kelas dan mengingat maraknya kondisi Covid-19 yang sedikit merasakan yang berdampak pada sistem yang ada di sekolah dengan pembatasan adanya kegiatan di sekolah maka layanan konseling ini dapat dilakukan menggunakan Platform ZOOM Meeting ataupun Google Meet.</p> <p>2. Waktu Waktu yang dihabiskan dalam proses konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan self-dominance dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk kompleksitas masalah siswa, respons individu terhadap teknik tersebut, serta tujuan konseling yang ingin dicapai. Namun, berikut adalah perkiraan umum mengenai waktu yang dapat diperlukan untuk menjalani proses ini:</p> <p>11</p>	<p>Klien diminta untuk mempraktikkan perilaku, keterampilan, dan yang telah diidentifikasi dari model. Konselor bisa meminta klien memainkan peran (role-play) situasi yang memerlukan self-dominance.</p> <ol style="list-style-type: none"> Umpan Balik dan Koreksi: Konselor memberikan umpan balik konstruktif terhadap praktik dilakukan klien. Berikan bimbingan untuk perbaikan dan perilaku yang lebih sesuai dengan tujuan self-dominance. Penguatan Positif: Pujian dan penguatan positif diberikan ketika klien telah mempraktikkan perilaku yang diinginkan dan mencapai kemajuan meningkatkan self-dominance. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Lakukan evaluasi untuk melihat perkembangan klien meningkatkan self-dominance. Identifikasi area yang masih memerlukan perhatian dan rencanakan tindak lanjut untuk terus meningkatkan self-dominance. <p>Teknik modeling dapat membantu individu untuk mengamati dan dari orang lain yang telah berhasil membangun self-dominance. 1 praktik yang konsisten dan bimbingan yang tepat, klien meningkatkan kemampuan mengendalikan diri dan mencapai tujuan dominance yang diinginkan.</p> <p>9</p>
<ol style="list-style-type: none"> Durasi Proses: Proses konseling menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan self-dominance tidak terjadi dalam satu atau dua sesi saja. Biasanya, proses ini membutuhkan beberapa pertemuan yang berkisar antara 4 hingga 12 sesi, tergantung pada tingkat kemajuan siswa dan kompleksitas tujuan yang ingin dicapai. Tahapan dan Evaluasi: Setiap sesi mencakup tahapan yang berbeda, seperti pemilihan model, pengamatan, identifikasi, penerapan, dan evaluasi kemajuan. Waktu yang dihabiskan untuk setiap tahapan dapat bervariasi tergantung pada tingkat kesiapan siswa dan tingkat pemahaman mereka terhadap teknik modeling. <p>Penting untuk diingat bahwa adaptasi dan penyesuaian waktu proses konseling perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu siswa. Konselor harus senantiasa memonitor dan mengevaluasi kemajuan siswa untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari proses konseling yang dijalankan.</p> <p>13</p>	<p>BAGIAN 3 PETUNJUK KHUSUS</p> <p>A. Konseling Behavioral Teknik Modeling</p> <p>Self-dominance adalah kemampuan untuk mengendalikan diri, emosi, tindakan, dan pikiran dengan efektif. Hal ini melibatkan pengelolaan diri yang kuat, disiplin, dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab terhadap tindakan konsekuensinya. Meningkatkan self-dominance adalah proses yang melibatkan pemahaman diri, pengembangan keterampilan, dan perubahan perilaku. Berikut adalah beberapa aspek yang berkaitan dengan self-dominance dan cara meningkatkannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kecerdasan Diri (Self-Awareness): Meningkatkan kesadaran diri adalah langkah pertama dalam membangun self-dominance. Kenali kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, keyakinan, emosi Anda. Pahami apa yang memicu emosi negatif dan bagaimana Anda dapat mengatasi reaksi negatif tersebut. Kendali Emosi: Belajar mengelola emosi adalah kunci utama dalam self-dominance. Praktikkan regulasi emosi dengan cara meditasi, olahraga, atau teknik pernapasan. Ketika Anda dapat mengendalikan reaksi emosional Anda, Anda akan memiliki lebih banyak kekuatan untuk membuat keputusan yang baik. Disiplin Diri: Latih diri Anda untuk memiliki disiplin dalam rutinitas harian, tujuan, komitmen. Tetaplah konsisten dan teguh dengan konsisten. Hindari godaan yang dapat mengganggu tujuan Anda. Tanggung Jawab Pribadi: Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan Anda adalah ciri dari self-dominance. Pahami konsekuensi dari tindakan Anda dan bertanggung jawab penuh atas hasilnya. Meningkatkan self-dominance adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan kesadaran serta dedikasi. Setiap orang memiliki pendekatan yang berbeda, jadi pilihlah strategi yang sesuai dengan gaya hidup dan kepribadian Anda. <p>14</p>	<ol style="list-style-type: none"> Sesi Konseling Individual: Sesi konseling individual dengan menggunakan teknik modeling mungkin berlangsung antara 30 hingga 60 menit per sesi. Dalam sesi ini, konselor akan memperkenalkan konsep self-dominance, memilih mode yang sesuai, melakukan pemodelan perilaku positif membimbing siswa dalam mengamati dan memahami perilaku tersebut, serta merencanakan strategi penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Sesi Kelompok: Jika konseling dilakukan dalam bentuk sesi kelompok, waktu yang dihabiskan dapat lebih lama, yaitu sekitar 60 hingga 90 menit per sesi. Pada sesi kelompok siswa akan dapat memantau dan saling mendukung satu sama lain dalam menerapkan perilaku positif yang telah mereka lihat dalam pemodelan.
<p>Berikut ini merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan konseling behavior teknik modeling untuk meningkatkan <i>Self Dominance</i> siswa, yaitu ada 4 tahapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahap Awal Tahap pertama yaitu tahap awal, tahapan ini mencakup pengenalan dan membangun hubungan baik antara Guru BK (Konselor) dan Peserta didik (konseli). Adapun yang dapat dilakukan oleh konselor yaitu : 1) Guru BK mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta memperkenalkan diri 2) Berdoa 3) Konselor menjelaskan maksud, tujuan, cara pelaksanaan dan azas konseling Tahap Peralihan Tahap kedua yaitu tahap peralihan, tahap ini Guru BK bertanya pada Peserta didik untuk kesiapan melanjutkan proses konseling dan melanjutkan ke tahap kegiatan. Tahap Kegiatan Tahap ketiga yaitu tahap kegiatan, adapun yang dapat dilakukan Guru BK di tahap ini yaitu : 1) Mengeksplorasi masalah-masalah yang dialami oleh Peserta didik terkait disiplin belajar yang rendah. 2) Melaksanakan kerangka kerja W (Want) dengan mengidentifikasi keinginan-keinginan Peserta didik terhadap permasalahan Disiplin Belajar. Adapun contoh pertanyaan yang dapat Guru BK sampaikan yaitu "Apa yang kamu inginkan/inginkan permasalahan Disiplin Belajar yang rendah ?" 3) Melaksanakan kerangka kerja D (Doing and Direction) tahap ini Guru BK mengidentifikasi apa <p>16</p>	<p>yang telah dilakukan Peserta Didik untuk mencapai keinginan Disiplin Belajar. Adapun pertanyaan yang dilakukan Guru BK yaitu "Usaha apa yang sudah kamu lakukan untuk dapat memenuhi keinginan tersebut?"</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerangka kerja E (Evaluation) tahap ini Guru BK mengidentifikasi evaluasi diri Peserta didik. Mencari tahu apakah usaha yang dilakukan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan tersebut berhasil atau tidak. Adapun yang dapat Guru BK tanyakan yaitu Apakah usaha yang kamu lakukan dapat mencapai apa yang kamu inginkan ? Melaksanakan kerangka P (Planning) tahapan ini Guru BK mengidentifikasi usaha yang akan di ambil peserta didik untuk meningkatkan disiplin belajarnya. Tahap Pengakhiran Tahap keempat yaitu tahap pengakhiran di tahap ini Guru BK dapat melakukan terminasi terkait kegiatan konseling individu yang telah dilaksanakan, meliputi 1) Melakukan diskusi capaian perilaku 2) Memberi penguatan pada peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap perilaku barunya 3) Mengakhiri sesi konseling. <p>D. Prosedur Pasca Konseling Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Siswa Berikut ini merupakan prosedur pasca konseling yang dilakukan : 1) Post-test Tahap kelima yaitu dengan memberikan post-test kepada peserta didik dengan tujuan agar mengetahui apakah konseling yang telah dilaksanakan berhasil atau tidak</p> <p>17</p>	<p>Dalam pelaksanaan layanan konseling behavioral teknik modeling dipimpin oleh Guru BK atau Konselor yang dapat menerapkan konsep konseling dalam berbagai cara termasuk menerapkan prosedur yang tepat dalam menggunakan Teknik Modeling. Menerapkan prosedur yang sesuai dalam konseling behavior menggunakan teknik modeling memotivasi perilaku spesifik sehari-hari.</p> <p>B. Prosedur Pra Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Siswa Adapun prosedur yang dilakukan dalam pra konseling yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Observasi yang dilakukan yaitu observasi terkait disiplin belajar peserta didik. Adapun pedoman/observasi disiplin belajar terlampir pada lampiran (2) Pre-test Pre-test dilakukan agar Guru BK mengetahui tingkat disiplin belajar yang dimiliki peserta didik. Pre-test dilakukan dengan menyebarkan kuisioner disiplin belajar kepada peserta didik, yang selanjutnya hasil dari kuisioner tersebut dianalisis sehingga Guru BK mengetahui tingkat disiplin belajar peserta didik dan dapat menentukan subjek layanan. Adapun kuisioner disiplin belajar terlampir pada lampiran (3) Menyusun RPL RPL merupakan singkatan dari Rencana Pelaksanaan Layanan. RPL yang digunakan adalah RPL konseling individu. Adapun format RPL konseling individu terlampir pada lampiran. <p>C. Prosedur Pelaksanaan Konseling Behavior Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Dominance Siswa</p> <p>15</p>

sesi konseling, partisipasi aktif, dan umpan balik mereka terhadap teknik modeling.

Evaluasi ini harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa teknik modeling memberikan manfaat yang signifikan dalam membantu siswa meningkatkan self-dominance dan mencapai tujuan perkembangan pribadi mereka. Hasil evaluasi ini dapat membimbing perbaikan penyesuaian lebih lanjut dalam implementasi teknik modeling.

sesi konseling, partisipasi aktif, dan umpan balik mereka terhadap teknik modeling.

Evaluasi ini harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa teknik modeling memberikan manfaat yang signifikan dalam membantu siswa meningkatkan self-dominance dan mencapai tujuan perkembangan pribadi mereka. Hasil evaluasi ini dapat membimbing perbaikan dan penyesuaian lebih lanjut dalam implementasi teknik modeling.

2) Follow Up
Tahap terakhir yaitu follow up atau menindak lanjuti terhadap hasil dari kegiatan konseling.

Evaluasi mengenai konseling behavioral dengan teknik modeling dalam meningkatkan self-dominance bertujuan untuk menilai efektivitas, keberhasilan, dan manfaat dari penggunaan teknik ini dalam membimbing siswa menuju peningkatan dominansi diri. Berikut adalah beberapa aspek evaluasi yang relevan:

- Perubahan Perilaku Siswa:
Deskripsi: Mengamati apakah siswa mampu mengadopsi dan menerapkan perilaku yang diobservasi dari model yang diperlihatkan.
Evaluasi: Evaluasi dapat dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku siswa dalam menghadapi tantangan, mengelola emosi, atau mengambil keputusan.
- Kemampuan Mengendalikan Diri:
Deskripsi: Mengukur sejauh mana siswa mampu mengendalikan emosi, impuls, dan tindakan mereka setelah melalui sesi konseling dan penerapan teknik modeling.
Evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan melihat apakah siswa lebih mampu mengelola emosi, menunda keputusan, dan melakukan tindakan reflektif sebelum bertindak.
- Pemahaman dan Identifikasi Model Perilaku Positif:
Deskripsi: Mengukur sejauh mana siswa memahami dan dapat mengidentifikasi perilaku positif yang diperlihatkan oleh model.
Evaluasi: Penilaian melalui sesi tanya jawab atau refleksi untuk memastikan pemahaman siswa terhadap perilaku positif yang diobservasi.
- Penerimaan dan Keterlibatan Siswa:
Deskripsi: Menilai sejauh mana siswa menerima dan terlibat dalam proses konseling serta sejauh mana mereka terbuka terhadap teknik modeling.
Evaluasi: Evaluasi dapat dilakukan melalui observasi interaksi siswa selama

DAFTAR PUSTAKA

Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni., dan Karsih. (2011). Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks.

Corey, Gerald. 2003. Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi. Bandung: PT Refika Aditama.

Latipun. 2006. Psikologi Konseling. Malang: UMM Press

Sutama, G. A., Sunanata, K., & Dharsana, K. (2014). "Penerapan Teori Behavioristik dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa". Jurnal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling, 2 (1).

Sukardi. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Gunarsa, D. Singgih. (1996). Konseling dan Psikoterapi. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Wahyudi, Nur. 2016. Konsep Behavioral. Diakses 02Maret 2016.

Suwanto, Insan. 2016. Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 1 Nomor 1

Sudrajat, Ahmad. 2008. Pendekatan dan Teknik Konseling Behavioral. Diakses pada tanggal 23Januari 2008.

Surya, Moh (1988). Dasar- Dasar Konseling Pendidikan(Konsep dan Teori). Yogyakarta: Kota Kembang

Yusuf, Syamsu dan Nurrisan, A. Juniika. 2005. Landasan Bimbingan & Konseling. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Sanyata, Sigit. 2012. Teori dan Aplikasi PendekatanBehavioristik dalam Konseling. Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Self Dominance

Dominance adalah kebutuhan untuk bisa menguasai orang lain, meliputi memperdebatkan sudut pandang seseorang, menjadi seorang pemimpin dalam kelompoknya dan menjadi seorang pemimpin. Self Dominance adalah kebutuhan seseorang untuk mampu mempengaruhi orang lain, mengorganisasikan atau mengontrol anggotanya serta mampu memperdebatkan pandangan seseorang dalam forum apapun.

Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu :

- Memperdebatkan sudut pandang seseorang
- Menjadi pemimpin dalam kelompoknya
- Menjadi seorang pemimpin

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Nama :
Kelas :
Sekolah :

ASPEK	INDIKATOR	Nampak	Tidak Nampak
Self Dominance	Memperdebatkan sudut pandang seseorang		
	Menjadi seorang pemimpin		

ms	Menjadi seorang pemimpin dalam kelompoknya				
si					
ml					

Lampiran 3. Angket Self Dominance

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Ket : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya aktif menyanggah pendapat teman saat berdiskusi di dalam forum apapun					
2	Jika ada orang lain yang semangat mengemukakan jiwa kepemimpinan yang dimilikinya saya berkeinginan untuk mencari tau apa yang membuatnya semangat					
3	Saya senang ditunjuk menjadi ketua Kelas					
4	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk menjadi pemimpin di kelas					
5	Ketika saya ditunjuk menjadi ketua kelompok saya menolaknya					
6	Jika ada orang lain yang tidak memiliki jiwa pemimpin saya ingin tau apa penyebabnya					
7	Saya kukuh terhadap pendapat saya ketika berargumentasi kepada orang tua					



8	Jika teman saya naik berpendapat saya tidak berminat untuk mengikutinya								
9	Saya antusias berdebat saat teman menyampaikan argumennya								
10	Saat ada orang lain senang mengemukakan kemadirian dalam memimpin dirinya saya tidak peduli dan tidak ingin tau								
11	Saya memiliki tingkat kemadirian dalam memimpin								
12	Saya menjadi ketua OSIS								
13	Saya kurang aktif menjadi anggota kelompok								
14	Saya bersemangat menjadi anggota tim sepak bola daripada menjadi kapten								
15	Saya merasa tidak perlu memintakan teman saya yang memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi								

25

Lampiran 4. Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU SEMESTER GENAP PELAJARAN 2022/2023 SMP/SENI UKIR TANGEB

1. Nama Konseling :
2. Hari, tanggal :
3. Pertemuan :
4. Waktu :
5. Tempat :
6. Topik Permasalahan :
7. Tujuan :
8. Media yang diperlukan :

Mengetahui, Denpasar 19 September 2022.

Guru BK
Mahasiswa Praktik

26



Lampiran 09. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Efektivitas pada Siswa









Lampiran 10. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Winnie Witana Amelia lahir di Sukabumi pada tanggal 20 Juli 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri, bapak Wandra Dramendra dan ibu Yeni Wulandari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Tukad Pancoran IV Blok K1 No. 2a, Panjer, Denpasar Selatan, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bandar Sribhawono - Lampung Timur pada tahun 2012.

Kemudia penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono - Lampung Timur dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono - Lampung Timur. Penulis melanjutkan Pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Dominance*”**

